
 RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi	REUSE DIALIZER (DIALIZER PAKAI ULANG)		
	No. Dokumen : 185/RSUD-1/vi/2018	NO. Revisi : F	Halaman 1/4
SPO	Tanggal Terbit : 29 Juni 2018	<div>Ditetapkan : Direktur Utama</div> <div> Drg. Iwan Hendrawan NIP. 197407292006041010</div>	
PENGERTIAN	Pengunaan dialyzer lebih satu kali untuk pasien yang sama, umumnya dipakai kembali bila volume dialyzer 80% dari dialyzer baru.		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none">1. Menurunkan cost atau biaya dialysis.2. Mengurangi first use sindrom pada dialyzer baru.3. Menghilangkan sisa-sisa bahan sterilisasi atau kimia pada dialyzer baru.4. Menambah atau meningkatkan biocompatibility.		
KEBIJAKAN	SK Direktur No 84 tahun 2016 Tentang pemberlakuan pedoman pelayanan hemodialisis RSUD Raden Mattaher Jambi Keputusan Direktur Utama No. 83 Tahun 2016 tentang Pemberlakuan Standar Pelayanan Medis di Rumah Sakit Umum Raden Mattaher Jambi		
PROSEDUR	PERLENGKAPAN INSTALASI REUSE : <div>A. Ruang Reuse<ul style="list-style-type: none">• Bak dan saluran pembuangan• Kran dan selang air RO minimal dua titik• Luas ruangan 3x4 M2• Ventilasi cukup dan exhaust fan</div> <div>B. Perlengkapan lain<ul style="list-style-type: none">• Mesin otomatis• Renalin atau formalin• H2O2• Sduit 50cc• Sodium hipocloride (bleach) 1%• Baju pelindung• Kaca mata• Masker• Lemari penyimpanan• Dua buah wadah sedang tertutup</div>		



RSUD Raden Mattaher
Provinsi Jambi

REUSE DIALIZER (DIALIZER PAKAI ULANG)

No. Dokumen :

185/RSUD-1/VI/2018

NO. Revisi :
F

Halaman
2/4

TEKNIK PEMROSESAN DIALIZER PAKAI ULANG

1. Identifikasi pasien
2. Pembilasan (rinsing)
3. Pencucian (cleaning), test dialyzer
4. Desinfeksi atau sterilisasi
5. Pencatatan (dokumentasi)
6. Pembilasan desinfektan
7. Test strip (test residual)

TAHAPAN DALAM PROSES ULANG DIALIZER MENGGUNAKAN MESIN RENATRON

1. Penempelan nama pasien dan tanggal yang jelas pada dializer untuk mencegah kekeliruan dan untuk mengetahui sudah berapa kali dializer tersebut digunakan
2. Segera setelah prosedur hemodilisis, dializer dicuci dengan air yang telah diolah dengan water treatment, biasanya disebut air RO (reverse osmosis) untuk menghilangkan bekuan darah yang terdapat dalam kapiler dializer.
3. Sambungkan dializer ke mesin renatron.
4. Sambungkan selang venous mesin renatron ke venous dializer.
5. Sambungkan selang dialisat inlet mesin renatron ke dialisat inlet dializer.
6. Sambungkan selang dialisat outlet mesin renatron ke dialisat outlet dializer.
7. Sambungkan selang arteri mesin renatron ke arteri dializer.
8. Tekan dan tahan tombol hold to test .
9. Putar kearah kanan tombolset sesuai 80% total volume dari dializer.
10. Tekan tombol mute dan reset secara bersamaan untuk memilih mode dializer.
11. Ada tiga pilihan mode layar pada program step, yaitu:
 - a. CH : untuk dializer low dan intermediate flux
 - b. HF : untuk High Flug Dializer
 - c. OO : untuk mode kalibrasi dan sanitasi.
12. Tekan tombol START PROCESS, proses sterilisasi berlangsung selama 10 menit.
13. Ada tiga tahap pada pembuatan dializer proses ulang, yaitu :
 - a. Cleaning Cycle (fase cleaning). Membersihkan kompartemen darah dan kompartemen dialisat.
 - b. Testing Cycle (fase test). Test priming volume dan leak test.
 - c. Desinfektan Cycle (fase desinfektan). Desinfektan kompartemen darah dan kompartemen dialisat dengan renalin 3,5%.
14. Setelah proses komplit, akan muncul tulisan PROCESS COMPLETE dan alarm berbunyi.